

**IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN
KITAB *ALĀLĀ TANĀLUL ‘ILMĀ* DALAM MEMBENTUK
ETIKA BELAJAR SANTRI REMAJA DI KELAS 1 *IBTIDĀ*
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FITRI MAULIDIYAH

NIM. 2120203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN
KITAB *ALĀLĀ TANĀLUL ‘ILMĀ* DALAM MEMBENTUK
ETIKA BELAJAR SANTRI REMAJA DI KELAS 1 *IBTIDĀ*
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FITRI MAULIDIYAH
NIM. 2120203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Maulidiyah
NIM : 2120203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN KITAB *ALĀLĀ TANĀLUL 'ILMĀ* DALAM MEMBENTUK ETIKA BELAJAR SANTRI REMAJA DI KELAS 1 *IBTIDĀ* PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 November 2023

Yang menyatakan,



Fitri Maulidiyah

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
Perumahan Graha Naya
Wiradesa-Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fitri Maulidiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Maulidiyah
NIM : 2120203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementas Isi Kandungan Kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā* dalam Membentuk Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 *Ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 November 2023

Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Website:
ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FITRI MAULIDIYAH**
NIM : **2120203**
Judul : **IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN
KITAB *ALĀLĀ TANĀLUL 'ILMĀ* DALAM MEMBENTUK
ETIKA BELAJAR SANTRI REMAJA DI KELAS 1
IBTIDĀ PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

AGUS KHUMAEDY, M. Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

ARDIYAN DARUTAMA, S. Fil., M. Phil.
NIP. 19850126 202012 1 004

Pekalongan, 21 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menten Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa`ala
- سئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمَى Ramā

- قَيْلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرُّ Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-rajulu
- الْقَلَمُ Al-qalamu
- الشَّمْسُ Asy-syamsu

- الجَلَالُ Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta'khuẓu
- شَيْءٌ Syai'un
- النَّوْءُ An-nau'u
- إِنَّ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

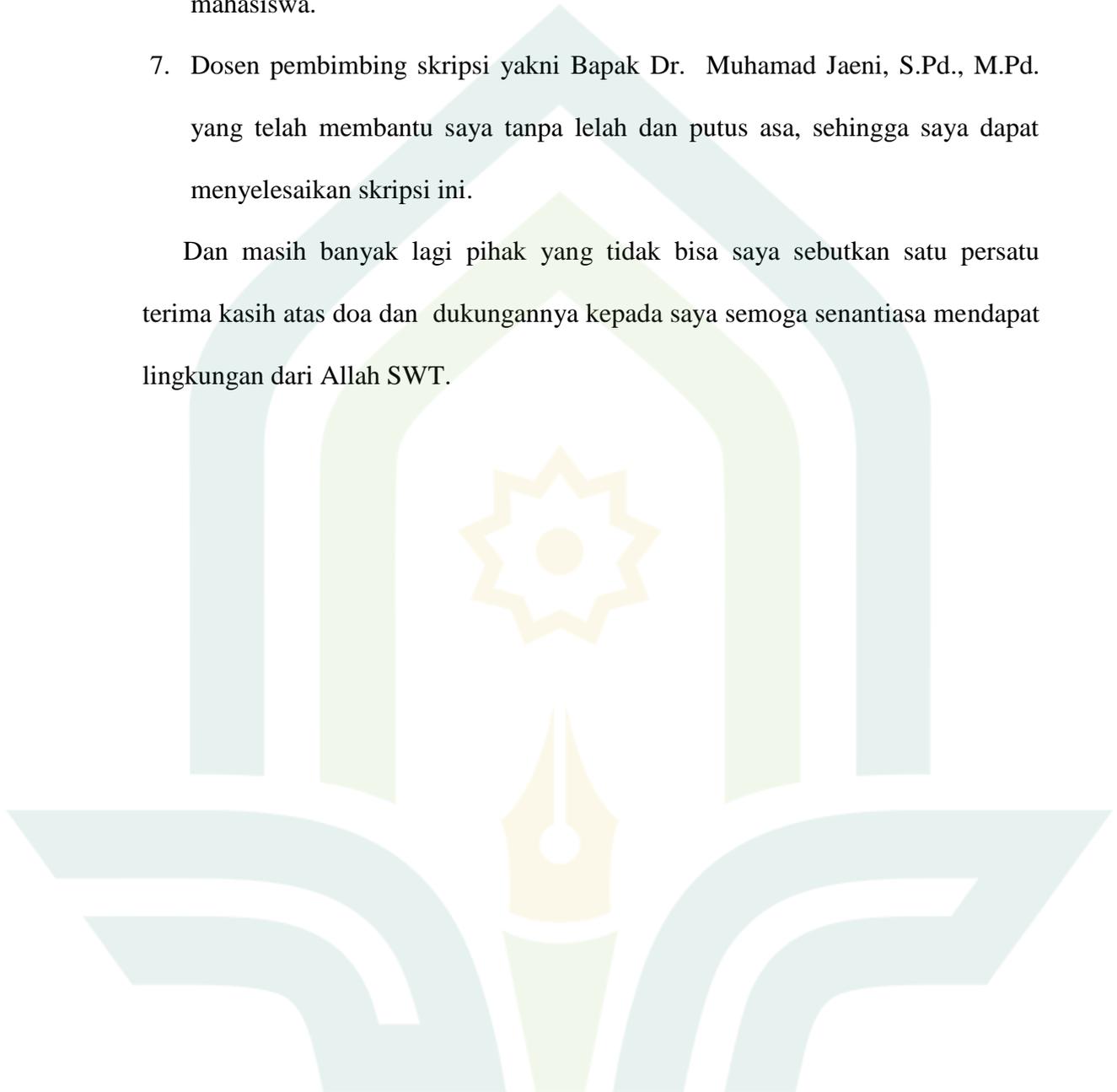
PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yakni Bapak Sugito dan Ibu Nurkhamidah yang telah mencurahkan segala yang mereka punya untuk kebahagiaanmu. Terima kasih atas doa dan pengorbananmu yang telah membimbing dan membesarkan anakmu dengan penuh kasih sayang sehingga dapat mencapai di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikanmu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku tersayang, Zakiyyah Ramadhani terima kasih atas semua doa, bantuan dan dorongan selama ini.
3. Pengasuh, segenap pengurus dan dewan ustaz/ustazah Pondok Pesantren Al-Utsmani yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus membimbing dan membantuku selama menuntut ilmu di Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, dedikasi, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Keluarga besar Bani Yasir, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, dukungan, nasehat, dan do'a yang telah kalian berikan kepadaku selama aku menuntut ilmu di Pekalongan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama saya menempuh pendidikan S1.

6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan saran kepadaku selama aku menjadi mahasiswa.
7. Dosen pembimbing skripsi yakni Bapak Dr. Muhamad Jaeni, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu saya tanpa lelah dan putus asa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan masih banyak lagi pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya kepada saya semoga senantiasa mendapat lingkungan dari Allah SWT.



MOTO

“Ketahuilah, bahwasanya penuntut ilmu tidak akan mendapatkan ilmu dan tidak bisa memanfaatkannya kecuali dengan mengagungkan ilmu dan pemiliknya, memuliakan guru dan menghormatinya”

- Imam Az-Zarnuji -



ABSTRAK

Fitri Maulidiyah. 2120203. 2023. Implementasi Isi Kandungan Kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam Membentuk Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Kitab *Alalaa Tanalul Ilma*, Etika Belajar

Tujuan pembelajaran di pondok pesantren adalah terbentuknya kepribadian seorang santri yang *berakhlakul karimah* dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Tujuan tersebut bisa tercapai apabila santri memiliki kesungguhan dan etika belajar yang baik selama proses menuntut ilmu. Salah satu kitab yang berisi etika belajar ialah kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*. Kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* menjadi kurikulum wajib di kelas 1 *Ibtida* Pondok Pesantren Al-Utsmani dikarenakan kitab tersebut kecil, ringkas, dan jelas sehingga dapat memudahkan santri, khususnya santri remaja pemula yang sedang dalam penyesuaian agar ia mampu memahami, menghafalkan, dan mengamalkan kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*? bagaimana etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtida* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan? Dan bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *Ibtida* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan isi kandungan *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, mendeskripsikan etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtida* Pondok Pesantren AL-Utsmani Kajen Pekalongan, dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *Ibtida* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa referensi yang relevan, pengasuh, guru, pengurus, dan santri remaja kelas 1 *ibtida* Pondok Pesantren Al-Utsmani. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, yaitu kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* merupakan kitab akhlak yang berisi etika belajar baik kepada guru, ilmu (kitab), maupun orang lain. Setelah mempelajari kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, santri remaja di kelas 1 *ibtida* telah mampu menerapkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren, serta pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penutup yang mana semuanya sudah berjalan cukup efektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan jika tanpa aluran tangan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak baik bersifat material maupun spiritual. Dengan teriring rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan, membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
8. Kepada teman-teman kamarku di lantai dua dan segenap keluarga besar pondok pesantren Al-Utsmani lainnya yang telah banyak menghibur, mendo'akan, dan memotivasi diriku untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Fatikha Tur Rohmah dan seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang tidak mungkin bisa ku sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 8 November 2023

Fitri Maulidiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTO.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
B. Penelitian yang relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III PEMBAHASAN	52
A. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	52
B. Isi Kandungan Kitab <i>Alālā Tanālul ‘Ilmā</i>	63

C.	Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 <i>Ibtidā</i> Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	89
D.	Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Alālā Tanālul ‘Ilmā</i> dalam Membentuk Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 <i>Ibtidā</i> Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	97
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....		110
A.	Analisis Isi Kandungan Kitab <i>Alālā Tanālul ‘Ilmā</i>	110
B.	Analisis Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 <i>Ibtidā</i> Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan....	114
C.	Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Alālā Tanālul ‘Ilmā</i> di Kelas 1 <i>Ibtidā</i> Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	119
BAB V PENUTUP.....		124
A.	Kesimpulan	124
B.	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....		127
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	48
Tabel 3.1 Data Ustaz dan Ustazah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	59
Tabel 3.2 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	61
Tabel 3.3 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	51
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Telah Melakukan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Catatan Hasil Observasi
8. Pedoman Dokumentasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
11. Dokumentasi yang Relevan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam dengan didasari ilmu dan pengamalannya sehingga tercipta akhlak yang baik.¹ Berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya yang cenderung mengutamakan intelegensi secara teoritis peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan, pembelajaran di pondok pesantren lebih mengutamakan *adābiyyah* atau etika seorang peserta didik dalam proses belajar. Jika etika belajar yang baik telah terbentuk pada diri peserta didik, maka mereka bukan hanya akan berhasil dalam segi pencapaian teori, namun juga mereka berhasil mendapat ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari baik bagi dirinya maupun orang lain.

Pondok pesantren merupakan tempat bermukimnya para santri untuk memperoleh pendidikan agama Islam, memahami, menghayati, dan mengamalkannya.² Di pondok pesantren, para santri dari berbagai daerah berkumpul dan hidup bersama di satu tempat dalam melakukan segala aktifitas baik makan, mandi, tidur, belajar dan aktivitas lainnya. Berkumpulnya para santri yang memiliki latar belakang berbeda tentunya

¹ Arifin HM, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 248.

² Nenden Maesaroh, Yani Achdiani, "Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern", (*SOSIETAS: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 7, No. 1, 2017), hlm. 348.

melahirkan banyak perbedaan baik dalam segi sifat, gaya hidup, bahasa, maupun adat istiadat. Tak jarang hal tersebut menimbulkan permasalahan yang sering dialami terutama pada santri baru karena mereka masih dalam tahap adaptasi dari lingkungan lama ke lingkungan barunya yaitu pondok pesantren yang saat ini ditempati.

Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sendiri, para santri baru dititipkan kedua orang tuanya kepada K.H Shohibul Ulum selaku pengasuh pondok pesantren dengan tujuan untuk dididik dan dibina agar tercipta seorang pribadi yang *ilmiah amaliah* (berilmu dan mengamalkan ilmu). Rata-rata, santri baru di Pondok Pesantren Al-Utsmani berasal dari luar Kabupaten Pekalongan dan baru saja tuntas menempuh pendidikan sekolah dasar dimana usia mereka termasuk kedalam masa remaja awal yang berkisar antara 12-13 tahun.

Selain berusaha beradaptasi dengan lingkungan, santri baru pada usia tersebut juga sedang mengalami kelabilan akibat proses pencarian jati diri sehingga sangat besar peluang baginya meniru dan terbawa apa yang ada di sekitarnya. Peniruan terhadap seseorang yang memiliki kepribadian yang positif dapat mengarahkan remaja tersebut pada etika dan penampilan yang baik. Namun, jika remaja melakukan peniruan terhadap hal-hal negatif seseorang, maka dapat menimbulkan dampak negatif pula baginya.³ Sebagai contoh apabila di lingkungan pondok pesantren santri baru berteman dengan santri memiliki etika atau akhlak yang baik, maka ia pun akan terinspirasi dan

³ Menik Purwandari Astuti, Hubungan antara fanatisme terhadap tokoh idola dengan imitasi pada remaja, (*Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2011), hlm. xvi.

mencontoh hal demikian. Begitupun sebaliknya, apabila ia berteman dengan santri yang tidak memiliki etika baik terhadap guru, ilmu (kitab), maupun orang lain, suka bermalas-malasan, tidak menjaga kebersihan, melanggar aturan, maupun teman yang kerap kali mem-*bullyng*, maka ia pun akan melakukan hal yang sama baik kepada dirinya maupun kepada orang lain sesuai apa yang terekam pada otaknya.

Pada masa ini juga, seorang santri remaja dihadapkan pada kondisi ketidakstabilan emosi yang menimbulkan konflik dalam dirinya. Konflik-konflik pada masa remaja sangat beragam bentuknya.⁴ Konflik atau permasalahan yang sering terjadi pada santri remaja baru di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada umumnya menyangkut masih minimnya etika belajar. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya sopan santun mereka terhadap ustaz/ustazah maupun kitab yang ia pelajari, maraknya budaya meng-*ghosob* barang milik temannya, banyaknya pelanggaran tata tertib seperti perkelahian antar teman, telat atau bolos mengaji, keluar masuk asrama tanpa izin, jajan diluar asrama, dan lain sebagainya yang kurang mencerminkan etika sebagai seorang penuntut ilmu.

Padahal, kenyataan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa etika atau *adābiyyah* merupakan hal yang paling utama dan paling dikedepankan sebagai ciri khas santri disana, bahkan Pondok Pesantren Al-Utsmani menganut slogan *Al-Adābu Fauqal ‘Ilmu* yang maknanya bahwa kedudukan

⁴ Herlina Fitriana, “Peran Keterampilan Konselor (*Counselor Skill*) Sebagai *Problem Solving* Pada Permasalahan Remaja (Studi Literatur)” , (*Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 8, No. 1, 2019), hlm. 17.

adābiyyah lebih tinggi dari ilmu. Jika permasalahan tersebut terlambat diatasi, ada dua kemungkinan yang akan terjadi. *Pertama*, santri akan tetap berada di pondok pesantren dengan terbiasa melakukan pelanggaran dan melalaikan tujuan keberadaan mereka disana. *Kedua*, santri tersebut tidak betah dan ingin keluar dari pondok pesantren tanpa mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu, sebelum terjun mendalami ilmu lebih jauh di pondok pesantren, seorang santri remaja yang baru memasuki pondok pesantren perlu mengetahui dan menerapkan etika belajar yang baik agar tujuan pembelajaran di pondok pesantren dapat tercapai. Bahkan, Ibnu Malik pernah berkata kepada salah seorang pemuda Quroisy tentang pentingnya mendahulukan adab sebelum mempelajari ilmu. Seseorang yang berilmu belum tentu beradab, tapi seseorang yang beradab sudah tentu berilmu.⁵ Artinya ilmu dan adab haruslah seimbang. Disamping menguasai ilmu, seorang santri juga harus memiliki *adābiyyah* atau etika yang baik, terlebih kaitannya dalam etika belajar. Etika belajar harus terbentuk pada diri seorang penuntut ilmu sebelum ia mempelajari ilmu agar ilmu yang dipelajari tersebut mudah terserap dan dapat bermanfaat di kemudian hari.

Etika belajar menggunakan landasan yang menikberatkan kepada etika Islam. Sedangkan etika Islam menggunakan rujukan yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, serta pendapat pendapat ulama-ulama yang menggeluti keilmuan dalam pendidikan Islam. Dari semua rujukan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya etika adalah suatu metode yang paling tepat dalam

⁵Nurijal, "Dahulukan Adab Sebelum Ilmu", <https://kulonprogo.kemenag.go.id/i>, (Diakses pada 8 Februari 2023).

mentransfer pengetahuan (*knowledge*) pada diri peserta didik.⁶ Pendidikan Islam yang terdapat di pondok pesantren khususnya pondok pesantren salaf seperti Pondok Pesantren Al-Utsmani sendiri tak lepas berpacu pada kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning) yang sudah menjadi warisan sejak abad pertengahan Islam sampai sekarang. Adapun kitab yang dijadikan pondasi pembentukan etika belajar bagi santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan adalah kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dan *Ta’tīmūl Muta’allīm*.

Isi kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dan *Ta’tīmūl Muta’allīm* meliputi syarat bagi orang yang menuntut ilmu, etika murid atau santri kepada guru, ilmu (kitab), orang lain, dan lain sebagainya. Perbedaannya ialah kitab *Ta’tīmūl Muta’allīm* berisi penjabaran yang lengkap terkait akhlak dan etika belajar dan diajarkan minimal di kelas 3 *ibtidā* dimana santri sudah memiliki dasar dan sudah lancar dalam menguasai kata dalam huruf pegon. Sedangkan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* hanya berisi ringkasan *Ta’tīmūl Muta’allīm* dan diajarkan khusus untuk kelas 1 *ibtidā* dimana rata-rata santri disana masih pemula, awam, dan belum sepenuhnya bisa menulis, memahami, serta menguasai kata dalam huruf pegon. Menariknya, meski kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* hanya berisi ringkasan yang terdiri dari delapan halaman saja, namun kitab ini mengemas ringkasan tersebut dalam bait-bait syair yang indah disertai terjemahan menggunakan bahasa Jawa yang ditulis dengan huruf pegon.

⁶ Usman Sutisna , “Etika Belajar Dalam Islam”, (*Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 01, 2020), hlm. 49.

Selain ringkas, kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* juga menyajikan materi dengan metode yang mudah dipahami, mudah dibaca, dan mudah dihafalkan. Oleh sebab itu, kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dijadikan kurikulum Madrasah Diniyah di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani sebagai landasan pembentukan etika belajar bagi santri yang notabennya masih dalam fase remaja awal, dimana jiwa mereka masih dalam ambang kelabilan dan penyesuaian terhadap diri dan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan dari fenomena di atas, penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai implementasi isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja. Maka dari itu, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Isi Kandungan Kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam Membentuk Etika Belajar Santri Remaja di Kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*?
2. Bagaimana etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah diatas ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memaparkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*.
2. Mengetahui, memaparkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Mengetahui, memaparkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap tulisan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan penulis terkait isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*.
 - b. Dapat memberi saran bagi lembaga pendidikan khususnya dalam hal mempertahankan etika belajar peserta didik agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.
 - c. Dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi saat ini maupun permasalahan yang akan datang.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memecahkan berbagai permasalahan lain yang sehubungan dengan judul diatas serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan diwaktu yang akan datang pada lembaga pendidikan tersebut.
- c. Bagi santri, dapat menerapkan isi kandungan kitab *Alālā Tanāhul ‘Ilmā* dalam proses pembelajaran baik di pondok pesantren maupun di lembaga pendidikan lain agar memiliki etika belajar yang baik sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan menuntut ilmu.
- d. Bagi pihak lain, dapat menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data baik informasi yang didapat dari lisan maupun

tulisan.⁷ Data tersebut bisa diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dokumen, dan catatan lapang.⁸

Suatu penelitian dinamakan deskriptif apabila dilakukan dengan tujuan utamanya untuk menjelaskan, menggambarkan, membeberkan, atau menjawab pertanyaan dari suatu permasalahan, memahami fenomena dan memperkaya informasi dari partisipan, serta menjelaskan fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara sistematis dan akurat agar menghasilkan teori yang substantif.⁹ Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan isi kandungan kitab *Alālā Tanāhul ‘Ilmā* dalam pembentukan etika belajar.

Jika ditinjau dari bidangnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan karena peneliti mengamati dan mencatat secara langsung orang-orang dalam *setting* alamiah untuk jangka waktu yang lama.¹⁰ Dalam hal ini peneliti berupaya meneliti bagaimana implementasi isi kandungan kitab *Alālā Tanāhul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dikarenakan

⁷ Mokhammad Asfiani, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Kitab *Mukhtasar Ihya Ulumiddin* di Tingkat Aliyah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan”, (*Skripsi*: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 14.

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm. 247.

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 35.

¹⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti..*, hlm.215.

tempat tersebut sangat cocok dan mendukung penelitian ini. Penulis meneliti Madrasah Diniyah tepatnya pada santri remaja di kelas 1 *ibtidā* karena penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ini.

3. Sumber Data

- a. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, pengasuh, guru pengajar kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, dan santri kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan menerapkan kurikulum dan pengajaran Madrasah Diniyah. Kurikulum dan pengajaran Madrasah Diniyah dibagi dalam 8 tingkatan kelas dimana satu tingkatan berlanjut kepada tingkatan berikutnya secara berkesinambungan. Disini peneliti meneliti kelas 1 *ibtidā* karena di kelas tersebut terdapat pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*.
- b. Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer. Jenis sumber data ini

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

misalnya buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi organisasi, dokumen pribadi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku terjemah kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, buku-buku, dokumen, dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.¹² Peneliti akan melakukan pengawasan dan pengamatan secara langsung di lapangan kemudian mencatat hal-hal yang sekiranya diperlukan dan erat kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti melakukan observasi secara langsung pada santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui bagaimana implementasi isi kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri didalamnya.

¹² Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 93.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan serangkaian proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk menggali informasi dan keterangan terkait suatu permasalahan agar menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.¹³ Disini, peneliti akan melontarkan sejumlah pertanyaan kepada beberapa narasumber diantaranya pengasuh dan ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, guru pengajar kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dan santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan terkait implementasi isi kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat berbagai peristiwa di lapangan atau mencatat laporan yang sudah disediakan.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti melihat dokumen atau catatan yang dapat menunjang

¹³ Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 83.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

data penelitian mengenai profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang meliputi sejarah, identitas, visi misi, struktur organisasi, data usataz/ustazah, dan sarana prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah data terpilih, data tersebut diolah dengan bahasa ilmiah.

Pada tahap ini data diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada ketua Madrasah Diniyah dan pengurus Pondok Pesantren Al-Utsmani, guru pengajar kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā*, dan santri remaja di kelas 1 *ibtidā*. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi mengenai implementasi isi kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan implementasi isi kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi isi kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang nanti akan dibahas dan dipaparkan secara lebih rinci. Untuk metode penelitian sendiri

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-252.

mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada sub-bab pertama akan dijelaskan deskripsi teori yang meliputi tinjauan tentang implementasi, kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, santri remaja, etika belajar, dan pondok pesantren. Pada sub-bab kedua akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Dan pada sub-bab ketiga akan dijelaskan tentang kerangka berpikir yang menjelaskan alur penelitian peneliti terhadap implementasi isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. BAB III Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan dan memaparkan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil tersebut berisi lembaga tempat penelitian, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang pertama, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang kedua, hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang ketiga. Sub-bab pertama yaitu menjelaskan profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, sub-bab kedua yaitu menjelaskan isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, kemudian sub-

bab ketiga yaitu menjelaskan etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dan sub-bab keempat yaitu menjelaskan implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

4. BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dijabarkan pada tiap sub-bab untuk setiap rumusan masalah yang ada berisi analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang pertama, analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang kedua, dan analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah yang ketiga.

Terdiri dari tiga sub-bab. Sub-bab pertama yaitu analisis isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, sub-bab kedua yaitu analisis etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dan sub-bab ketiga yaitu analisis implementasi pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan juga saran untuk penelitian ini maupun penelitian kedepannya yang disajikan dalam dua buah subbab secara terpisah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap santri remaja kelas 1 *ibtidā* yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai implementasi isi kandungan kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* dalam membentuk etika belajar santri remaja di kelas 1 *ibtidā* Pondok Pesantren AL-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā*, penulis menyimpulkan bahwa etika belajar terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, etika santri terhadap guru, etika santri terhadap ilmu (kitab), dan etika santri terhadap orang lain.
2. Etika belajar santri remaja kelas 1 *ibtida*’ setelah mempelajari kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* bisa dikatakan baik. Hal ini terbukti dengan bentuk *tawāḍu*’ mereka saat bertemu guru, terpenuhinya enam syarat agar dapat memperoleh keberhasilan menuntut ilmu, cara mereka memuliakan kitab dengan tidak menaruhnya sembarangan dan merangkul saat membawanya, serta sudah dapat memilih teman yang bisa dicontoh dan teman yang seharusnya dihindari.
3. Pembelajaran kitab *Alālā Tanālul ‘Ilmā* terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penutup.

- a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan ustazah ialah dengan *muṭāla'ah*, dan perencanaan yang dilakukan santri ialah melalui kegiatan *syāwir* dengan menggunakan metode pembelajaran musyawarah yang bertempat di Aula Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Keduanya dilakukan sebelum pembelajaran kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā* dan sudah berlangsung secara efektif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā* dilakukan pada setiap malam Rabu yang bertempat di kelas 1 *ibtidā*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 2 metode yaitu sorogan dan bandongan.
- c. Evaluasi pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Evaluasi didalam kelas dilakukan pada akhir pembelajaran menggunakan metode hafalan dengan cara menyetorkan hafalan bait-bait syair kitab *Alālā Tanālul 'Ilmā* kepada ustazah. Sedangkan diluar kelas dilakukan dengan mengamati perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian. Izinkan peneliti memberikan beberapa saran terkait implementasi.

1. Bagi bagi pengasuh dan ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

- a. Diperlukannya pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara tertulis, dan mendalam terkait aspek psikomotorik, agar evaluasi yang dilaksanakan lebih maksimal.
 - b. Diperlukannya penambahan sarana dan prasarana khususnya teknologi, agar santri semangat dalam belajar, dan menghindari rasa bosan.
2. Bagi guru pengajar
- Diharapkan kepada guru pengajar untuk lebih mengembangkan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Bagi santri
- a. Diharapkan bagi seluruh santri untuk lebih semangat dan Istiqomah dalam belajar khususnya ilmu agama.
 - b. Diharapkan untuk seluruh santri dapat mengamalkan etika yang baik kapan dan dimanapun berada, khususnya dalam kaitan etika belajar terhadap guru, ilmu (kitab) dan teman agar dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.
 - c. Diharapkan bagi seluruh santri untuk senantiasa mengulang kembali materi yang telah diberikan oleh ustazah.
 - d. Diharapkan bagi seluruh santri untuk terus belajar membaca, dan menulis kitab, dan huruf pegon agar dapat dengan lancar membaca kitab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Iqbal, Muhammad. (2015). *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adib, Abdul. (2001). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01
- Amrin, M, Tatang. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfiani, Mokhammad . (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Kitab Mukhtasar Ihya Ulumiddin di Tingkat Aliyah Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astuti, Purwandari, Menik. (2011). *Hubungan antara fanatisme terhadap tokoh idola dengan imitasi pada remaja*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Baharudin,. Wahyuni, Nur, Esa. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUUZ MEDIA.
- Bahri, Syaiful, Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

- Diananda, Amita. (2018). *Psikologi Remaja dan Permasalahannya. ISTIGHNA*, Vol. 1, No 1.
- Dodson, Fitzhugh. (2010). *Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang*. Jakarta: Gunung Mulia
- Fatmawaty, Riryen. (2017). *Memahami Psikologi Remaja. Reforma* jurnal pendidikan dan pembelajaran Vol. VI No. 02.
- Fitriana, Herlina. (2019). Peran Keterampilan Konselor (*Counselor Skill*) Sebagai *Problem Solving* Pada Permasalahan Remaja (Studi Literatur). *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Hibriyah, Filzah. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi Remaja ditinjau dari Penerimaan Diri Pada Anak Broken Home di Gresik. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- HM, Arifin HM. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan Islam an Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karo, Ihsan Karo (2018) *Konsep Etika Peserta Didik Menurut Burhanuddin Al-Zarnuji*. Skripsi thesis, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Maesaroh, Nenden ., Achdiani, Yani. (2017). TUGAS DAN FUNGSI PESANTREN DI ERA MODERN. *SOSIETAS: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 7, No. 1.
- Misbachudin, Ariful. (2020). Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'Alim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren

Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo. *Skripsi: Universitas Islam Indonesia*

Muhlisin, Zainul. (2017). *Ala Santri*. Jakarta: Wahyu qolbu.

Muttaqien,. Habibi . (2014). Etika bagi penuntut ilmu perskektif Kitab Alaalaa. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

Musyafak, Mohamad. (2019). STUDI ANALISIS KITAB ALALA TANALUL ILMA KARYA PESANTREN AGUNG LIRBOYO KEDIRI DALAM PRINSIP MENUNTUT ILMU. *Skripsi: IAIN KUDUS*.

Nashori, Fuad. (2022). *Kekuatan karakter santri*. Millah: Jurnal Studi Agama.

Niam, Shohibun. (2015). *Zadah Bekal Menggapai Ilmu Manfaat Dan Berkah*. Kediri: Al-Aziziyah Press.

Niza. (2016). *Pemikiran Etika Ibnu Maskawaih*. Aqlam: Journal of Islam and Plurality, Vol.1, No. 1.

Nurijal. (2022). *Dahulukan Adab Sebelum Ilmu*. Diakses pada 8 Februari 2023

melalui

halaman

[https://kulonprogo.kemenag.go.id/index.php/2022/11/dahulukan-adab-sebelum ilmu/](https://kulonprogo.kemenag.go.id/index.php/2022/11/dahulukan-adab-sebelum-ilmu/)

Nurboko, Cholid., Ahmadi, Abu. (2005). *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.

N, Komariah,. (2016). *Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School*. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam.

- Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, *Alala Tanalul Ilma*, Surabaya: Muhammad bin ahmad nubhahan wa auladahu, tanpa tahun penerbit.
- Rasimin. Yusra, Affan., Wahyuni, Hera. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Etika Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal ilmu pendidikan*, Vol. 3, No. 2
- Rohman, Kholiqur, Muhamad. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri*. Skripsi: IAIN Kudus.
- Saihu. (2020). *Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim*. (Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Vol. 3, No. 1.
- Sholakhuddin, Muhammad. (2020). *Adab Belajar Bagi Peserta Didik Menurut Muhammad Abu Basyir Al-Dimawi Dalam Kitab Alala Tanalul Ilma Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Jepara*. Skripsi: IAIN Kudus.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. Tabroni. (2001). *Metodologi Penelitian Social-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sutisna, Usman . (2020). *Etika Belajar Dalam Islam*. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 7, No. 01.
- Suyoto. (2000). *Pesantren dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: LP3ES.

- Syafi'i, Muhammad. (2017). *Etika dalam Pandangan Al-Farabi*. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol.16, No. 2.
- Syaifuddin. (2006). *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: PT. Quantum Teaching.
- Takdir, Muhammad. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Ircisod.
- Thoib, Baun. (2019). Santri atau Murid: Ideologi Bahasa dalam Diksi. Diakses pada 11 Februari 2023 melalui <https://bbaceh.kemdikbud.go.id/2019/10/07/santri-atau-murid-ideologi-bahasa-dalam-diksi/>.
- Untung, Slamet, M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Windasari, Evi., Syathori. Nurlela. (2017). Upaya Pengurus Pesantren Baitul Mu'minin Dalam Membina Etika Bertutur Kata Dan Hasil-Hasilnya Bagi Remaja Putri Usia 12-15 Tahun Di Desa Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Pada Santri Kalong Remaja Putri). *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No 2.
- Zulhimma. (2013). *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. Darul' ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, Vol. 01, No. 02.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fitri Maulidiyah
Tempat Tanggal Lahir : Pematang, 16 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum Puri Anggrek G4/9. RT/RW 05/08,
Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru,
Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Wancimekar 1 Lulus Tahun 2014
2. SMPN 1 Kota Baru Lulus Tahun 2017
3. SMAN 1 Cikampek Lulus Tahun 2020
4. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2023

C. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Sugito
Alamat : Perum Puri Anggrek G4/9. RT/RW 05/08,
Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru,
Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Nurkhamidah
Alamat : Perum Puri Anggrek G4/9. RT/RW 05/08,
Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru,
Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

Demikian daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2023

Yang membuat

Fitri Maulidiyah